

# Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna



## Paket Pelatihan Kepala Sekolah/Madrasah

*September 2011*



# **Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna** **(Paket Pelatihan Kepala Sekolah/Madrasah)**

## **Daftar Isi**

Kata Pengantar

Unit 1	:	Relevansi Program DBE3 dengan Permendiknas No. 41/2007: Standar Proses
Unit 2	:	Jurnal Reflektif
Unit 3	:	Telaah Kurikulum
Unit 4	:	Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja/LK
Unit 5	:	Pembelajaran Kooperatif
Unit 6	:	Penilaian
Unit 7	:	Pendampingan
Unit 8	:	Mendorong Perubahan yang Berkesinambungan
LAMPIRAN	:	1. Permendiknas No. 41/2007 : Standar Proses
	:	2. Standar Kompetensi – Kompetensi Dasar 5 Mata Pelajaran

**Kerja sama antara**

# Kata Pengantar

*Decentralized Basic Education 3 (DBE3) Project*, yang didanai USAID, bertujuan untuk membantu Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah pertama. Untuk mencapai tujuan ini, DBE3 telah mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan guru di enam propinsi yaitu propinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Untuk keperluan pelatihan tersebut telah dikembangkan paket pelatihan dengan nama “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 1” sampai dengan “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 4”. Para guru telah dilatih dengan menggunakan paket-paket tersebut.

Untuk mendukung guru dalam menerapkan gagasan yang diperoleh dari pelatihan, para kepala sekolah/madrasah perlu mendapat pelatihan yang relatif sama dengan yang dialami guru. Melalui pelatihan dengan paket ini, para kepala sekolah/madrasah diberi kesempatan untuk ‘mencicipi’ beberapa materi pelatihan yang diberikan kepada para guru. Di samping itu, para kepala sekolah mendapatkan materi yang cocok dengan peran mereka sebagai salah seorang aktor kunci dalam mendorong perubahan di sekolahnya, seperti ‘Mendorong Perubahan yang Berkesinambungan’ dan ‘Pendampingan’.

Paket ini menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa. Metode pembelajaran interaktif yang digunakan paket ini tidak hanya untuk memotivasi peserta dalam pelatihan, namun juga untuk menyediakan model berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas. Suasana pelatihan yang banyak mengaktifkan peserta juga dimaksudkan memberi pesan bahwa suasana seperti itulah yang diharapkan terjadi di sekolah nanti.

Keseluruhan sesi dalam paket ini menggunakan kerangka yang disebut ICARE. Pendekatan ini meliputi lima unsur kunci dari pengalaman pembelajaran yaitu Introduction (Kenalkan), Connection (Hubungkan), Application (Terapkan), Reflection (Refleksi), dan Extension (Kegiatan Lanjutan). Penggunaan kerangka ICARE dimaksudkan untuk memastikan bahwa para peserta memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pendekatan ini adalah pendekatan yang hanya digunakan selama pelatihan. Pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas tidak harus menggunakan pendekatan ini.

Akhirnya, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan berada di semua tingkatan dengan semangat “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”, “Keberanian mencoba hal baru tanpa takut salah”, dan “Memulai oleh diri sendiri tanpa menunggu contoh dari orang lain”.

## JADWAL PELATIHAN KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

Waktu		Topik/Kegiatan	Keterangan
<b>Hari 1</b>			
08.00 – 08.30	30'	<b>Pembukaan</b>	
08.30 – 09.45	75'	<b>Unit 1: Relevansi Program DBE3 dengan Permendiknas 41/2007: Standar Proses</b>	
09.45 – 10.00	15'	<i>Istirahat</i>	
10.00 – 11.00	60'	<b>Unit 2: Jurnal Reflektif</b>	
11.00 – 12.30	90'	<b>Unit 3: Telaah Kurikulum</b>	
12.30 – 13.30	60'	<i>Istirahat</i>	
13.30 – 15.15	105'	<b>Unit 4: Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja</b>	
15.15 – 16.45	90'	<b>Unit 5: Pembelajaran Kooperatif</b>	
<b>Hari 2</b>			
08.00 – 09.30	90'	<b>Unit 6: Penilaian</b>	
09.30 – 10.45	75'	<b>Unit 7: Pendampingan</b>	
10.45 – 11.00	15'	<i>Istirahat</i>	
11.00 – 12.15	75'	<b>Unit 8: Mendorong Perubahan yang Berkesinambungan</b>	
12.15 – 12.30	15'	<b>Penutupan</b>	